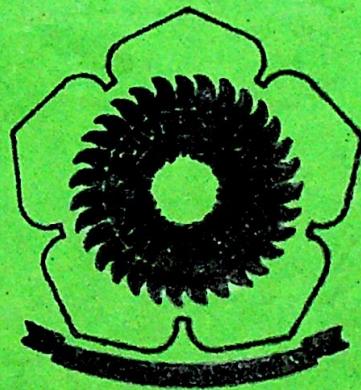


**LAPORAN PENELITIAN  
PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**INSIDENSI OSTEOARTRITIS SENDI LUTUT DAN PERILAKU  
PENGOBATANNYA PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA  
WARGA TAMA KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Kedokteran**



Oleh  
*Yenni Riska Zettyana*      04013100058

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2005**



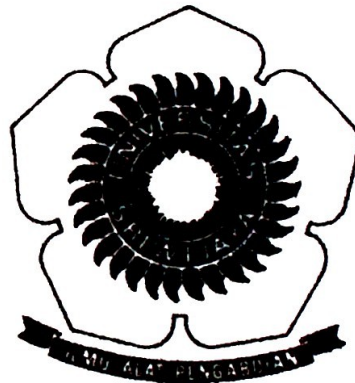
S  
616.722 307  
Zet  
è  
e-051058  
2005

**LAPORAN PENELITIAN  
PENGALAMAN BELAJAR RISET**



**INSIDENSI OSTEOARTRITIS SENDI LUTUT DAN PERILAKU  
PENGOBATANNYA PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA  
WARGA TAMA KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Kedokteran**



12590 /  
12872

Oleh  
*Yenni Riska Zettyana* 04013100058

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2005**

# LEMBARAN PENGESAHAN

## Laporan Penelitian Pengalaman Belajar Riset

berjudul

INSIDENSI OSTEOARTRITIS SENDI LUTUT DAN PERILAKU  
PENGOBATANNYA PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA  
WARGA TAMA KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

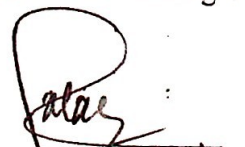
*Yenni Riska Zettyana*  
04013100058

telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian dari syarat-syarat  
guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

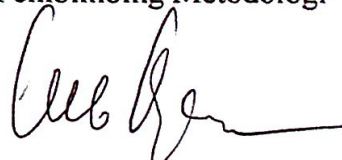
Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya

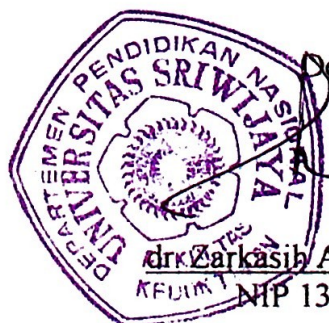
Palembang, Juni 2005

Dosen Pembimbing Substansi

  
dr. Jalalin, SpRM  
NIP 140226767

Dosen Pembimbing Metodologi

  
dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMed.Sc  
NIP 131271082

  
Dekan  
dr. Zarkasih Anwar, SpA (K)  
NIP 130539792

## KUPERSEMBAHKAN UNTUK

Mama.....

Terima kasih Ma atas segala-galanya yang telah Mama kasih buat aku  
Terima kasih atas segala pengertian Mama terhadap keegoisanku yang seharusnya  
tidak boleh muncul untuk seorang Mama.....gak papa ya Ma kalo  
sekali-kali.....

Terima kasih atas kasih sayang Mama yang sangat membantuku untuk  
melupakan kesedihanku, tangisanku..... aku ini anak yang cengeng ya  
Ma.....

Terima kasih untuk semuanya ya Ma.....aku sayaaaaaaaang sama  
Mama.....

Papa.....

Aku sayang sama Papa

Aku mau jadi dokter karena Papa

Apa yang aku lakukan sampai sejauh ini semua untuk papa

Karena cuma sesuatu yang kecil ini yang bisa aku balas untuk semua pemberian  
papa.....

Cuma ini untuk balasan atas semua keinginananku yang berusaha untuk papa  
kabulkan

Terima kasih Pa, I love U.....

Nenekku.....

Terima kasih Nek untuk kasih sayang yang Nenek berikan dari aku kecil sampai  
sekarang ini

Terima kasih karena sudah menemani tidurku selama belasan tahun sampai  
sekarang

Terima kasih karena sudah menjagaku di kala aku sehat ataupun sakit.

Sekarang, giliranku untuk menjaga nenek, merawat nenek

Aku akan menjadi "dokter" untuk nenekku tersayang.....

Semua saudaraku tersayang.....

Ayukku tercinta, Dessy Zettyana, terima kasih karena sudah menjadi ayukku  
yang sangat aku banggakan ....kamu memang ayukku yang paling cantik

Adik-adikku, Hendy AZ dan Dicky NZ, kalian memang adik-adikku yang paling  
manis walaupun terkadang jadi yang paling menjengkelkan, kita harus tetep  
kompak ya!

My cats.....

Polio, k' Cehol, Bule, Si Oon sayang, dan si Temy, tingkah lucu kalian menjadi  
penghiburku, aku sayang kalian.....

*Sahabat-sahabatku.....*

*Ziske, Wie, Reny, Neni, Yuk Fe, Sari, Ima dan Cici, terima kasih kalian sudah menjadi saudaraku, kalian temen-teman yang paling bisa aku andalkan dan aku sangat sayang kalian....*

*Seseorang.....*

*Terima kasih untuk dukungan dan semangat yang selama ini ditujukan untukku Tuhan tahu apa yang terbaik untuk kita.....*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan dan penulisan laporan penelitian mengenai insidensi OA sendi lutut dan perilaku pengobatannya pada lansia di panti sosial Tresna Werdha Warga Tama, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan dapat terselesaikan.

Penulisan laporan ini banyak dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu secara khusus ucapan terima kasih yang setulusnya ditujukan kepada dr. Zarkasih Anwar, SpA (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, dr. Jalalin, SpRM selaku Dosen Pembimbing Substansi yang telah meluangkan waktu berharganya untuk memberikan bimbingan sehingga kegiatan penelitian dapat dilaksanakan dengan baik, dr. Mutiara Budi Azhar, SU, Mmed.Sc selaku Dosen Pembimbing Metodologi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sejak pembuatan proposal hingga selesainya laporan ini dan dr. Yulia Harun Nawawi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan saran-saran tentang langkah-langkah yang harus dilakukan untuk ke depan.

Penyelesaian laporan penelitian ini juga tidak lepas dari peranan para penghuni panti sosial Tresna Werdha Warga Tama, karena itu ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kepala dan wakil kepala panti atas izin yang diberikan untuk pengambilan data, dan terutama untuk seluruh penghuni panti atas pertolongan serta kerja samanya.

Untuk teman-temanku tersayang, Ziske Maritska, Wiasni Aprilia, Reny Rahayu, Irma Yenni, Ferawati, Sari Nazliyati, Nyiayu Fauziah K, dan Irma Yanti,

terima kasih atas semua bantuan kalian. Meirina, Lenny Elita, Ko Ncip (Hendra Cipta), Uya' dan teman-teman yang telah membantu mulai dari pembuatan proposal, pengambilan data, sampai penyelesaian laporan ini, thank's yah. Untuk teman-teman angkatan 2001, kita akan tetap jadi angkatan paling TOP.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga karya kecil ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan, dan itu semua bisa kita mulai dari orang-orang yang ada di sekeliling kita.

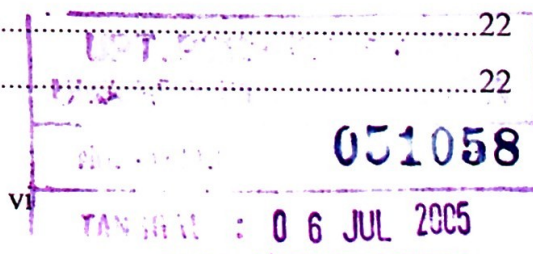
Palembang, Juni 2005

Yenni Riska Zettyana

# DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Pengesahan .....	i
Halaman Persembahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	viii
Abstrak.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	2
I.3 Tujuan Penelitian.....	3
I.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Pengertian Osteoarthritis Sendi Lutut .....	4
II.2 Patogenesis dan Klasifikasi OA Sendi Lutut .....	4
II.3 Dampak OA lutut Pada Aktivitas Fungsional.....	7
II.4 Faktor-faktor Risiko Osteoarthritis Sendi Lutut .....	7
II.5 Riwayat Penyakit .....	10
II.6 Pemeriksaan Fisik .....	11
II.7 Pemeriksaan Diagnostik.....	12
II.8 Penatalaksanaan Osteoarthritis Sendi Lutut.....	14
II.9 Prognosis .....	19
II.10 Perilaku Sakit Penderita OA Lutut Pada Lansia .....	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
III.1 Jenis Penelitian .....	21
III.2 Lokasi Penelitian.....	21
III.3 Waktu Penelitian.....	21
III.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
III.5 Batasan Populasi .....	22
III.6 Prosedur Diagnostik.....	22





III.7 Variabel Penelitian.....	22
III.8 Metode Pengumpulan Data.....	24
III.9 Definisi Operasional .....	24
III.10 Prosedur Kerja .....	26
III.11 Analisis Data.....	26
III.12 Keterbatasan Penelitian.....	26
III.13 Jadwal Kegiatan.....	27
<b>BAB IV. KEADAAN UMUM PANTI</b>	
IV.1 Keadaan Umum Panti.....	28
IV.2 Lokasi .....	28
IV.3 Komposisi Penghuni.....	28
IV.4 Fasilitas Panti.....	29
<b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
V.1 Karakteristik Sosiodemografi Responden.....	30
V.2 Jumlah Penderita OA Lutut .....	33
V.3 Jumlah Penderita OA Lutut Yang Melakukan Pengobatan .....	35
V.4 Keteraturan Penderita OA Lutut Dalam Menjalani Pengobatan...35	
V.5 Macam Pengobatan Yang Dilakukan Penderita OA Lutut .....	36
V.6 Pengobatan Alternatif .....	37
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Responden Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi.....	32
Tabel 2	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Penderita OA Lutut.....	33
Tabel 3	Distribusi Penderita OA Lutut Berdasarkan Hasil Wawancara dan Pemeriksaan Fisik .....	34
Tabel 4	Distribusi Penderita OA Lutut Berdasarkan Jumlah Penderita Yang Melakukan Pengobatan.....	35
Tabel 5	Distribusi Penderita OA Lutut Berdasarkan Keteraturan Penderita Dalam Menjalani Pengobatan .....	36
Tabel 6	Distribusi Penderita OA Lutut Berdasarkan Macam Pengobatan Yang Dijalani .....	37
Tabel 7	Distribusi Penderita OA lutut Berdasarkan Pengobatan Alternatif Yang Dilakukan .....	38



## ABSTRAK

### INSIDENSI OSTEOARTRITIS SENDI LUTUT DAN PERILAKU PENGOBATANNYA PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA WARGA TAMA KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

*(Yenni Riska Zettyana, 42 halaman, Juni 2005)*

Osteoarthritis (OA) sendi lutut adalah penyakit yang sering dijumpai terutama pada orang-orang di atas 40 tahun di seluruh dunia. Secara klinis OA sendi lutut ini ditandai oleh rasa nyeri, deformitas, krepitasi dan kaku sendi lutut pada pagi hari < 30 menit. Sebab-sebab terjadinya OA pada sendi lutut adalah kerusakan fokal tulang rawan sendi yang progresif dan pembentukan tulang rawan baru pada dasar lesi tulang rawan sendi lutut dan tepi sendi (osteofit). Pengobatan untuk OA lutut ini meliputi fisioterapi, minum obat-obatan, operasi dan memakai alat perlindungan sendi lutut.

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif. Populasi penelitian adalah para penghuni panti sosial Tresna Werdha "Warga Tama", baik pria maupun wanita yang berusia 60 tahun ke atas atau lebih. Seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel karena besar populasi yang terbatas. Data mengenai insidensi OA lutut dan perilaku pengobatannya diperoleh dari wawancara terstruktur dengan responden, pengamatan, dan pemeriksaan secara fisik.

Dari penelitian ini didapatkan bahwa sebanyak 40 orang dari 81 orang (49,38%) penghuni panti tersebut menderita OA sendi lutut. Sebanyak 23 orang dari 40 orang (57,5%) yang menderita OA lutut melakukan pengobatan dan mayoritas tidak menjalani pengobatan tersebut secara teratur (43,47%) dikarenakan malas atau juga karena ketidakmampuan dari segi ekonomi. Dari berbagai macam pengobatan yang ada, keseluruhan para penderita OA lutut yang menjalani pengobatan (100%) hanya meminum obat-obatan yang diberikan dokter atau perawat di poliklinik yang berada di panti. Ada 1 orang responden (4,34%), yang juga penderita OA lutut, yang mencoba pengobatan alternatif dengan meminum rebusan daun pokat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa insidensi OA sendi lutut yang ada di panti sosial Tresna Werdha "Warga Tama" cukup tinggi yakni sebesar 49,38%. Karena itu diharapkan bagi poliklinik yang ada di panti mengadakan pengobatan gratis bagi para penghuni yang menderita OA sendi lutut. Selain itu, para penderita OA lutut ini dianjurkan memakai alat bantu berjalan untuk menghindari terjadinya trauma.

**Fakultas Kedokteran Universitas sriwijaya**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar belakang

Dari tahun ke tahun, usia harapan hidup dan jumlah lansia di Indonesia bertambah banyak. Menurut laporan data penduduk internasional yang dikeluarkan oleh *Bureau of the Census USA* (1993), dilaporkan bahwa Indonesia pada tahun 1990 sampai 2025 akan mengalami kenaikan jumlah lansia sebesar 414%, suatu angka paling tinggi di seluruh dunia.<sup>1</sup>

Kesehatan dan status fungsional seorang lanjut usia ditentukan oleh resultante faktor-faktor fisis, psikologis, dan sosio-ekonomis orang tersebut. Faktor-faktor tersebut tidak selalu sama besar perannya sehingga harus terus diperbaiki bersama secara *total patient care*. Apalagi di negara sedang berkembang, faktor sosio-ekonomis atau finansial ini hampir selalu merupakan kendala yang penting.<sup>1</sup>

Dari penelitian bersama WHO-SEAR pada tahun 1990, dengan jumlah responden sebanyak 1203 orang lansia (60 tahun ke atas) yang dipilih secara random di desa dan di kota, laporan Indonesia menyatakan bahwa sebesar 49,0% keluhan penyakit yang umum diderita adalah penyakit arthritis atau rematik, kemudian diikuti oleh penyakit hipertensi (15,2%), penyakit bronkhitis/dispnea (7,4%), diabetes melitus (3,3%), jatuh/falls (2,5%), paralisis/lumpuh separuh badan (2,1%), tuberkulosis paru (1,8%), patah tulang (1,0%), dan kanker (0,7%).<sup>1,2</sup> Penyakit-penyakit tersebut, khususnya OA, lebih banyak dikeluhkan atau diderita oleh kaum wanita daripada kaum pria.<sup>1</sup>

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit reumatik sendi yang paling banyak dijumpai terutama pada orang-orang di atas 40 tahun di seluruh penjuru dunia.<sup>3</sup> Gejala



utama OA adalah nyeri, yang awalnya muncul setelah suatu kegiatan yang menggunakan sendi dan berkurang dengan istirahat, akan tetapi semakin berat penyakit, maka nyeri akan muncul hanya dengan gerakan sendi yang minimal bahkan istirahat. Penderita OA, terutama OA lutut, umumnya mengalami gangguan pada aktivitas sehari-hari seperti berdiri, berjalan dan naik turun tangga. Pada suatu survei radiografi pada wanita di bawah 40 tahun hanya 2% mempunyai OA, akan tetapi pada usia 45-60 tahun angka kejadiannya 30%, sementara pada orang-orang di atas 61 tahun angka kejadiannya lebih dari 65%<sup>3</sup>. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, maka kali ini akan dilakukan juga penelitian, khususnya di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, yang bertujuan untuk mengetahui insidensi OA sendi lutut dan perilaku pengobatannya pada lansia, dengan panti sosial Tresna Werdha “Warga Tama” sebagai sampel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan para dokter dan puskesmas setempat dalam upaya penanganan dan penurunan angka kejadian OA sendi lutut.

## **I.2 Rumusan masalah**

1. Berapa besar insidensi osteoarthritis sendi lutut pada lansia di panti sosial Tresna Werdha “WargaTama”, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan?
2. Pengobatan apa saja yang telah dilakukan para penderita osteoarthritis sendi lutut pada lansia di panti sosial Tresna Werdha “Warga Tama”, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan?

### **I.3 Tujuan penelitian**

1. Mengidentifikasi besar insidensi osteoarthritis sendi lutut pada lansia di panti sosial Tresna Werdha “Warga Tama” , Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mengidentifikasi pengobatan apa saja yang telah dilakukan oleh para penderita osteoarthritis sendi lutut pada lansia di panti sosial Tresna Werdha “Warga Tama”, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

### **I.4 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memaparkan keadaan mengenai besar insidensi osteoarthritis sendi lutut pada lansia di panti sosial Tresna Werdha “Warga Tama”, sehingga hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dan pertimbangan para dokter dan puskesmas setempat dalam upaya penanganan dan penurunan angka kejadian osteoarthritis sendi lutut sekaligus tindak lanjutnya yang lebih optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Suyono, Slamet, dkk. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2001.
2. Braddom, Randall L. *Physical Medicine and Rehabilitation*. USA: W. B. Saunders Company. 1996.
3. Suyono, Slamet, dkk. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2001.
4. Price, Sylvia Anderson, Wilson Lorraine M. *Patofisiologi Jilid II*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 1995.
5. Cailliet, Rene. *Knee Pain and Disability*. Singapore: F. A. Davis Company. 1993.
6. Tulaar, Angela B.M. *Peran terapi Latihan Penguatan Otot Pada OA Sendi Lutut*. Jakarta: UI. 2004.
7. Cailliet, Rene. *Soft Tissue and Disability*. Philadelphia, USA: F. A. Davis Company. 1996.
8. Pratiknya, Ahmad. W. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.
9. Darmojo. *Buku Ajar Geriatri*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 1999.
10. *Standardisasi Pelayanan Sosial Lanjut Usia Luar Panti*. Jakarta: DepSos RI. 2004.
11. Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka. 1983.
12. Utomo, B., Pudjiastuti, Sri Surini. *Fisioterapi Pada Lansia*. Jakarta: EGC. 2002.
13. Chandra, Budiman. *Pengantar Statistik Kesehatan*. Jakarta: EGC. 1995.

14. Harjono, M., Rima, dkk. *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 1996.
15. Taslim, Hartono. *Gangguan Muskuloskeletal Pada Usia Lanjut*. <http://www.tempo.co.id/medicalarsip>. Access on March 23<sup>rd</sup> 2005.
16. Shakespeare, Tom. *Illness Behaviour*. <http://www.ucel.ac.uk/medsoc/lib/default.html>. Access on March 23<sup>rd</sup> 2005.
17. Prior, K.N, MJ Bond. *The Roles of Self-Efficacy and Abnormal Illness Behaviour in Osteoarthritis Self Management*. <http://taylorandfrancis.metapress.com/images>. Access on March 23<sup>rd</sup> 2005.
18. TENS Kurangi Nyeri OA. <http://jawapos.com>. Access on March 23<sup>rd</sup> 2005.